

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 16, 2019 dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Hasil ini berdasarkan uji t kepemilikan manajerial dengan nilai -2,086 dimana signifikannya $0,041 < 5\%$.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Hasil ini berdasarkan uji t pada ukuran perusahaan dengan nilai 2.655 dimana signifikannya $0,010 < 5\%$.
3. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Hasil ini berdasarkan uji t pada leverage dengan nilai -0,084 dimana signifikannya $0,933 > 5\%$.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar dan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat memperkaya wawasan sehingga pada penelitian yang

akan datang ilmu yang ada semakin berkembang dan dapat mendukung berbagai teori.

2. Nilai adjusted $R^2 = 0,141 = 14,1 \%$ ini berarti variabel kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan bersama-sama mempengaruhi variabel dependen manajemen laba sebesar 14,1% dan sisanya 85,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lainnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Bagi para investor pilihlah perusahaan dengan kepemilikan saham manajerial yang tinggi mengingat adanya kecenderungan manajemen laba yang rendah pada perusahaan dengan proporsi kepemilikan manajerial rendah.

